

**MODEL PENGUKURAN KAPABILITAS IMPLEMENTASI
PERFORMANCE BASED CONTRACT (PBC) JALAN
DI DAERAH**

TESIS

Oleh:

**Muzakkir
2014831043**

Pembimbing:

Prof. Dr.-Ing.-habil. Andreas Wibowo

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
KONSENTRASI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
KERJA SAMA**

**PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
SUMBER DAYA AIR DAN KONSTRUKSI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

**DENGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
AGUSTUS 2017**



HALAMAN PENGESAHAN
MODEL PENGUKURAN KAPABILITAS IMPLEMENTASI
PERFORMANCE BASED CONTRACT (PBC) JALAN
DI DAERAH

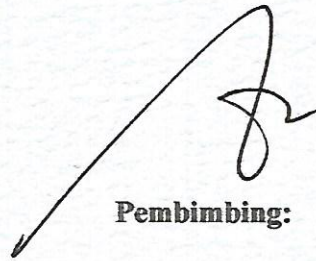
Tesis

Oleh:

Muzakkir
NPM: 2014831043

Disetujui Untuk Diajukan Ujian Sidang Tesis pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 4 Agustus 2017



Pembimbing:

Prof. Dr.-Ing. habil. Andreas Wibowo

PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
KONSENTRASI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
KERJA SAMA

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
SUMBER DAYA AIR DAN KONSTRUKSI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

DENGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
AGUSTUS 2017



**MODEL PENGUKURAN KAPABILITAS IMPLEMENTASI
PERFORMANCE BASED CONTRACT (PBC) JALAN
DI DAERAH**

SIDANG UJIAN TESIS
Hari/Tanggal: Jum'at, 4 Agustus 2017

Muzakkir
2014831043

PERSETUJUAN TESIS

1. **Prof. Dr.-Ing. habil. Andreas Wibowo**
Pembimbing
2. **Dr. Anton Soekiman, Ir., M.T., M.Sc.**
Penguji
3. **Amir Hamzah S.T., M.T.**
Penguji

.....

.....

.....

PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
KONSENTRASI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
KERJA SAMA

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
SUMBER DAYA AIR DAN KONSTRUKSI
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT



DENGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
AGUSTUS 2017

Pernyataan

Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Muzakkir
Nomor Pokok Mahasiswa : 2014 831 043
Program Studi : Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi
Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa Tesis dengan judul:

MODEL PENGUKURAN KAPABILITAS IMPLEMENTASI PERFORMANCE BASED CONTRACT (PBC) JALAN DI DAERAH

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan Pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala risiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan : di Bandung

Tanggal : 4 Agustus 2017



Muzakkir

MODEL PENGUKURAN KAPABILITAS IMPLEMENTASI PERFORMANCE BASED CONTRACT (PBC) JALAN DI DAERAH

Muzakkir (NPM: 2014831043)
Pembimbing: Prof. Dr.-Ing. habil. Andreas Wibowo
Magister Teknik Sipil
Bandung
Agustus 2017

ABSTRAK

Ketersediaan infrastruktur jalan yang memadai berguna untuk meningkatkan dan mendukung aktifitas ekonomi nasional maupun daerah. Berdasarkan hal tersebut, pemeliharaan infrastruktur jalan agar dapat berfungsi dengan baik merupakan hal yang sangat penting. Proyek perintis implementasi PBC dalam pekerjaan pemeliharaan jalan telah dilakukan pada beberapa ruas jalan nasional di Pulau Jawa. Implementasi yang lebih luas pada segmen jalan nasional dan daerah termasuk wilayah di luar Pulau Jawa telah dipertimbangkan pelaksanaannya dalam waktu dekat. Namun di sisi lain, tingkat kapabilitas terkait kesuksesan implementasi PBC relatif berbeda antardaerah. Meskipun pengukuran kapabilitas suatu daerah dibutuhkan oleh pihak berwenang untuk mengidentifikasi kekurangan yang memerlukan penanganan dan peningkatan segera akan tetapi model untuk melaksanakan hal tersebut belum tersedia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pengukuran kapabilitas PBC yang praktis untuk mengatasi celah tersebut dalam hal literatur dan praktek. Kajian literatur dan validasi telah menghasilkan 11 indikator dan 45 subindikator kapabilitas untuk mengimplementasikan PBC pada proyek jalan. Responden berjumlah 32 berpartisipasi pada survei terkait tingkat penting yang terdiri dari ahli yang berpengalaman pada PBC. Penelitian ini menghasilkan model pengukuran kapabilitas berdasarkan metode fuzzy. Model tersebut digunakan untuk mengevaluasi tingkat kapabilitas Provinsi Sulawesi Tengah yang merupakan lokasi studi kasus pada penelitian ini. Model ini menghasilkan tingkat kapabilitas daerah menengah cenderung rendah untuk mengimplementasikan PBC berdasarkan 94 responden di provinsi tersebut. Hasil lainnya dari penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada perbedaan secara statistik cara pandang responden terhadap kapabilitas implementasi PBC.

Kata kunci: Performance Based Contract, Pemeliharaan jalan, Model Pengukuran Kapabilitas, Fuzzy Evaluation

ASSESSMENT MODEL OF LOCAL CAPABILITIES TO IMPLEMENT PERFORMANCE-BASED CONTRACTS FOR ROAD PROJECTS

Muzakkir (NPM: 2014831043)
Supervisor: Prof. Dr.-Ing. habil. Andreas Wibowo
Master of Civil Engineering
Bandung
August 2017

ABSTRACT

Adequate road infrastructures should be put in place to boost and support national and regional economic activities. Therefore, maintaining acceptable level of roads operation is imperative. There has been an initiative to implement pilot projects under performance-based contract (PBC) for maintenance of national primary roads in Java. Wider applications for other important national and regional road segments including those operating in non-Java areas have also been well envisaged in near future. However, the capability level to ensure successful PBC implementation may greatly vary from region to region. While measuring the readiness of a jurisdiction to adopt PBC scheme is necessary for authorities, no assessment model has been available for such a purpose. To fill this gap in literature and practice, this research aims at developing a practical PBC capability assessment model. A desk-based study and expert validation yielded 11 indicators and 45 subindicators of capability to implement PBC for road projects. A total of 32 participated in the survey of measuring the importance of indicators experienced. A fuzzy-based assessment model was developed. The model was used to evaluate the capability of Sulawesi Tengah Province that had been selected as the case study for this research. Based on the assessments of 94 respondents, this model suggested a medium-to-low capability level for the province. It has also been demonstrated that no statistically significant differences were found between respondent groups.

Key words: Performance Based Contract, Road Maintenance, Capability Assessment Model, Fuzzy Evaluation

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Allah Subhanallahu wa Ta'ala atas rahmat dan hidayah-Nya tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam dipersembahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wasallam sebagai suri tauladan dalam menjalani hidup dunia dan akhirat.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan magister teknik sipil di Universitas Katolik Parahyangan dan sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca serta masukan bagi dunia konstruksi di Indonesia khususnya di daerah terkait implementasi *Performance-based Contract* (PBC) pada bidang jalan. Pembahasan pada tesis ini lebih spesifik tentang Model Pengukuran Kapabilitas Implementasi *Performance-based Contract* (PBC) Jalan di Daerah.

Bantuan dari berbagai pihak sangat berarti dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Bapak Prof. Dr.-ing.– habil Andreas Wibowo sebagai pembimbing tunggal
- b. Bapak Dr. Anton Soekiman, M.T., M.Sc. sebagai Kepala Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan dan penguji
- c. Bapak Amir Hamzah, S.T., M.T. sebagai penguji dan wali kelas
- d. Orang tua, Umi, Aba, Mama dan Papa (alm.) yang senantiasa mendukung, istri tercinta yang tidak lelah mengingatkan penulis, saudara dan ipar yang selalu mendukung

- e. Pejabat dan staf Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah khususnya Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang
- f. Teman seangkatan MPK beasiswa vokasi Kemenpupera tahun 2014
- g. Pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Akhir kata kesempurnaan hanya milik Allah Subhanallahu wa Ta'ala sehingga penulis mohon saran dan masukan terkait kekurangan dan keterbatasan tesis ini.

Bandung, 4 Agustus 2017

Muzakkir

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGUJI

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Pertanyaan Penelitian	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Batasan Penelitian	6
1.7. Signifikansi Penelitian	6
1.8. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN LITERATUR	11

2.1 Pengantar	11
2.2 Model Pengukuran Kapabilitas	12
2.2.1 Definisi	12
2.2.2 Metode	15
2.3 <i>Performance-based Contract</i> (PBC).....	21
2.3.1 Konsep dan Karakteristik	21
2.3.2 Implementasi PBC	25
2.3.3 Pengukuran Kapabilitas Daerah	29
2.4 Posisi Penelitian	34
2.5 Kesimpulan	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Model Pengukuran Kapabilitas	40
3.2.1 Penyusunan	40
3.2.2 Metode dan Kerangka Kerja	41
3.3 Variabel Penelitian	43
3.4 Lokus dan Sampel Penelitian.....	51
3.5 Teknik Pengumpulan Data	51
3.6 Perancangan Kuesioner	52
3.7 Metode Analisis	54
3.7.1 Analisis Tingkat Kapabilitas	55
3.7.2 Analisis Demografi	55
3.8 Pembahasan	57

3.9 Penutup	58
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Demografi Responden	57
4.1.1 Responden Validasi	58
4.1.2 Responden Tingkat Penting	59
4.1.3 Responden Tingkat Kapabilitas	61
4.2 Hasil Pengumpulan Data	65
4.2.1 Validasi Indikator	65
4.2.2 Tingkat Kapabilitas Implementasi PBC di Daerah ...	74
4.2.3 Pandangan Pemangku Kepentingan	81
4.3 Pengaruh Demografi terhadap Tingkat Kapabilitas	85
4.3.1 Tingkat Kapabilitas terhadap Pengalaman Jalan	86
4.3.2 Tingkat Kapabilitas terhadap Pengalaman PBC	88
4.4 Implikasi Kebijakan	91
4.5 Kritik terhadap Rumus Ameyaw dan Chan	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	103
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

Daftar Singkatan

AHP	Analytic Hierarchy Process
CE	<i>Concurrent Engineering</i>
DED	<i>Detail Engineering Design</i>
EFP	<i>Enterprise Resources Planning</i>
FANP	<i>Fuzzy Analytic Network Process</i>
IRI	<i>International Roughness Index</i>
KBBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia
KPS	Kerjasama Pemerintah Swasta
MF	<i>Membership Function</i>
PBC	<i>Performance Based Contract</i>
PBMC	<i>Performance Based Maintenance Contract</i>
RAC	<i>Risk Allocation Criteria</i>
RCCI	<i>Risk Carrying Capacity Index</i>
RMC	<i>Risk Management Capability</i>
TFAC	Technical and Financial Audit Consultant
TFN	<i>Triangular Fuzzy Number</i>
TK	Tingkat Kapabilitas
TOPSIS	<i>Technic for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Aktivitas Berkaitan dengan Kapasitas Industri	28
Tabel 3.1	Indikator Kapabilitas Implementasi PBC.....	39
Tabel 3.2	Tingkat Kepentingan dan Penerapan Indikator	43
Tabel 3.2	Tingkat Kepentingan dan Penerapan Indikator	43
Tabel 4.1	Tingkat Tingkat Pendidikan Responden Tingkat Penting...	62
Tabel 4.2	Pengalaman Responden Bidang Jalan.....	62
Tabel 4.3	Pengalaman Tertinggi Responden pada PBC.....	63
Tabel 4.4	Rekapitulasi Tingkat Pendidikan Responden	64
Tabel 4.5	Pengalaman Responden pada Bidang Jalan	65
Tabel 4.6	Pengalaman Tertinggi Responden pada PBC.....	65
Tabel 4.7	Kualifikasi Responden Penyedia Jasa.....	66
Tabel 4.8	Demografi Ahli	67
Tabel 4.9	Hasil Validasi Indikator Kapabilitas	72
Tabel 4.10	Analisis Data Tingkat Penting.....	73
Tabel 4.11	Pandangan Pemangku Kepentingan.....	76
Tabel 4.12	Tingkat Kapabilitas terhadap Pengalaman Bidang Jalan	87
Tabel 4.13	Tingkat Kapabilitas terhadap Pengalaman PBC.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skematik Kajian Literatur Penelitian	11
Gambar 2.2	Posisi Penelitian	40
Gambar 3.1	Diagram Alir Penelitian	45
Gambar 3.2	Kerangka Kerja Model Pengukuran Kesiapan	48
Gambar 4.1	Grafik Tingkat Kapabilitas	78
Gambar 4.1	Analisis Kuadaran Implikasi Kebijakan	93

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Tingkat Kapabilitas
- Lampiran 2 Kuesioner Tingkat penting
- Lampiran 3 Data Tingkat penting
- Lampiran 4 Data Tingkat Kapabilitas Pengguna Jasa/Pemerintah
- Lampiran 5 Data Tingkat Kapabilitas Penyedia Jasa/Kontraktor
- Lampiran 6 Data Tingkat Kapabilitas Penyedia Jasa/Konsultan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluhan pengguna jalan yang sering terjadi terhadap kinerja layanan jalan di Indonesia merupakan indikasi yang jelas belum tercapainya mutu jalan yang diharapkan (Mahmudi, 2012). Kualitas sumber daya manusia, panjang jalan, topografi serta kondisi cuaca yang bervariasi patut diduga sebagai penyebab sulitnya penanganan jalan di Indonesia.

Keterbatasan dana pemerintah dalam menangani seluruh ruas jalan nasional, provinsi maupun kabupaten¹ dan pengawasan yang kurang maksimal merupakan penghambat dalam mencapai kondisi jalan yang mantap. Pengawasan yang tepat serta penggunaan dana yang efektif dan efisien sangat diperlukan untuk memaksimalkan kondisi jalan di Indonesia.

Berdasarkan penelitian Zietlow (2004), penghematan dana dan peningkatan kondisi dalam penanganan jalan secara bersamaan dapat dicapai dengan menggunakan *Performance Based Contract* (PBC). Umumnya penanganan jalan pada kontrak ini adalah penanganan pada pemeliharaan jalan sehingga kontrak ini dapat disebut juga sebagai *Performance Based Maintenance Contract* (PBMC). Metode kontrak tersebut merupakan salah satu metode kontrak inovatif yang pembayarannya berdasarkan indikator kinerja yang dicapai dalam suatu pekerjaan (Wirahadikusumah dan Abduh, 2003).

¹ <https://www.itb.ac.id/news/4681.xhtml> diakses tanggal 28 Agustus 2016

Wirahadikusumah dan Abduh (2003) juga menyatakan bahwa metode kontrak berdasarkan cara pembayarannya yang umum digunakan pada pemeliharaan jalan di Indonesia adalah kontrak harga satuan (*unit price*). Hal tersebut berarti bahwa penyedia jasa dibayar berdasarkan volume pekerjaan yang diselesaikan. Kontras dengan hal tersebut, pada kontrak PBC, penyedia jasa dibayar berdasarkan pada tingkat pemenuhan indikator kinerja minimal yang harus dicapai. Pada kontrak tersebut juga terdapat konsekuensi insentif dan disinsentif apabila indikator terlampaui ataupun tidak tercapai tergantung pada dokumen kontrak yang telah disepakati.

Implementasi PBC pada penanganan jalan telah dilakukan oleh banyak negara di dunia yang awalnya dilakukan oleh Kanada tahun 1988 kemudian diikuti oleh negara-negara Amerika Selatan, Australia, Selandia Baru dan menyebar ke negara-negara lainnya di benua Eropa, Afrika dan Asia (Zietlow, 2004). Di Indonesia, implementasi *pilot project* kontrak PBC melalui Direktorat Jenderal Bina Marga dilakukan pada ruas jalan Ciasem-Pamanukan dan ruas jalan Demak-Trengguli di tahun 2011 serta dilanjutkan pada ruas jalan Semarang-Bawean, Bojonegoro-Padangan dan Padangan-Ngawi pada tahun 2012 dengan hasil evaluasi yang bervariasi (Pusat Penelitian Jalan dan Jembatan; Pusjatan, 2013).

Penelitian mengenai PBC di Indonesia telah banyak dilakukan. World Bank melalui Opus International (2006) melakukan penelitian mengenai kerangka kerja pengenalan kontrak PBC di Indonesia. Dari sisi pemerintah, penelitian dilaksanakan Pusjatan (2004) melakukan pengkajian tentang penerapan kontrak PBC untuk konstruksi jalan di atas tanah lunak dan penelitian lainnya oleh Pusat

Penelitian dan Pengembangan Prasarana Transportasi (2004) yang meneliti tentang pengembangan model implementasi PBC untuk pembangunan dan pemeliharaan jalan di Indonesia. Dari sisi akademisi, Wahyudi (2009) melakukan penelitian tentang penerapan kontrak PBC untuk meningkatkan efektifitas penanganan pemeliharaan jalan dengan menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) untuk menganalisis faktor kendala. Kania (2006) dalam Wahyudi (2009) melakukan penelitian pengembangan model penilaian kesiapan internal pemerintah dan kontraktor dalam penerapan kontrak PBC.

Penelitian yang telah dilaksanakan belum ada yang mengkhususkan untuk pengukuran kapabilitas implementasi PBC pada suatu daerah atau wilayah. Pengukuran kapabilitas daerah dalam melaksanakan kontrak PBC memerlukan piranti yang dibangun berdasarkan metode yang ilmiah. Variabel tertentu yang sesuai juga diperlukan untuk mendukung piranti tersebut pada suatu penelitian. Selain itu, piranti tersebut sebaiknya juga dapat seakurat mungkin menggambarkan kapasitas kapabilitas suatu daerah di Indonesia dalam melaksanakan implementasi PBC penanganan jalan

Kompleksitas PBC dibandingkan kontrak tradisional yang selama ini digunakan serta belum adanya kajian spesifik untuk mengukur kapabilitas implementasi PBC penanganan jalan pada suatu daerah merupakan isu yang penting. Pemerintah pusat yang memiliki kewenangan penyelenggaraan jalan nasional dan pemerintah daerah untuk jalan provinsi serta jalan kabupaten/kota memerlukan piranti pengukuran kapabilitas implementasi PBC tersebut. Implementasi yang masih baru di Indonesia memerlukan penelitian yang

mengkhususkan pada kontrak tersebut agar dapat memberi masukan pada pemerintah jika akan mengimplementasikan kontrak tersebut di daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Fakta yang telah dijelaskan sebelumnya menimbulkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut adalah:

- a. Belum adanya suatu piranti untuk mengukur kapabilitas suatu daerah dalam hal implementasi PBC pada bidang jalan
- b. Belum adanya penerapan pengukuran kapabilitas yang khusus pada suatu daerah dalam mengimplementasikan PBC pada jalan

1.3 Pertanyaan Penelitian

Perumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya menghasilkan pertanyaan yang akan dianalisis dan dijawab dalam penelitian ini. Pertanyaan tersebut yaitu:

- a. Apa indikator dari pengukuran kapabilitas implementasi PBC pada penanganan jalan di daerah?
- b. Bagaimana mengoperasionalkan indikator tersebut agar dapat mengukur tingkat kapabilitas suatu daerah dalam implementasi PBC pada penanganan jalan?
- c. Bagaimana tingkat kepentingan dari indikator kapabilitas dalam hal mengukur tingkat kapabilitas suatu daerah?
- d. Bagaimana mengukur tingkat kapabilitas implementasi PBC penanganan jalan pada suatu daerah berdasarkan indikator kapabilitas, tingkat kepentingan dan operasionalisasi indikator tersebut?

- e. Bagaimana piranti yang berupa model untuk dapat mengukur kapabilitas implementasi PBC penanganan jalan pada suatu daerah?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yaitu :

- a. Mengidentifikasi indikator kapabilitas implementasi PBC penanganan jalan untuk daerah
- b. Mengidentifikasi operasionalisasi indikator dalam mengukur tingkat kapabilitas implementasi PBC penanganan jalan pada suatu daerah
- c. Mengidentifikasi tingkat kepentingan indikator dalam mengukur tingkat kapabilitas implementasi PBC penanganan jalan pada suatu daerah
- d. Menyusun model pengukuran kapabilitas implementasi PBC penanganan jalan untuk daerah
- e. Mengukur kapabilitas implementasi PBC penanganan jalan pada suatu daerah tertentu yang merupakan lokus pada penelitian ini

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Memberi kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen konstruksi terkait dengan tema PBC penanganan jalan di Indonesia
- b. Memberi masukan pada pemerintah dan pihak terkait dalam rangka pengukuran kapabilitas implementasi PBC penanganan jalan di daerah

- c. Menambah referensi bagi penelitian di ranah PBC penanganan jalan di Indonesia

1.6 Batasan Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian, maka ruang lingkup dan batasan pada penelitian ini adalah:

- a. Lokus penelitian adalah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Responden pada penelitian ini adalah:
 - i. Responden pakar yang memiliki pengetahuan tentang PBC di Indonesia
 - ii. Responden studi kasus adalah pihak pengguna jasa (Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dan pihak terkait yang berada dalam lingkungan pemerintah), penyedia jasa (kontraktor dan konsultan) di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Variabel dan atributnya merupakan hasil kajian literatur dan pendapat serta pandangan responden
- d. Penelitian tidak membahas tentang aturan hukum terkait PBC

1.7 Signifikansi Penelitian

Model pengukuran kapabilitas pada suatu daerah sangat dibutuhkan sehingga dapat menjadi rujukan bagi pemerintah baik pusat maupun daerah serta pihak terkait dalam mengukur kapabilitas terhadap implementasi PBC. Model dari hasil penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kapabilitas suatu daerah sehingga

dapat terlihat apakah kebijakan implementasi tersebut ‘dipaksakan’ atau tidak. Oleh karena itu, penanganan yang sesuai diperlukan apabila terdapat kendala kapabilitas dalam mengimplementasikan PBC di daerah berdasarkan model pengukuran pada penelitian ini.

Indonesia merupakan negara kepulauan dan memiliki puluhan daerah provinsi sehingga memerlukan penelitian kapabilitas untuk mengimplementasikan PBC penanganan jalan di berbagai daerah tersebut. Kapabilitas implementasi PBC pada penanganan jalan di daerah merupakan fenomena yang penting untuk dikaji agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing daerah. Berdasarkan hal tersebut, apabila suatu daerah terindikasi memiliki kekurangan dalam hal kapabilitas implementasi PBC, maka akan segera dapat ditangani oleh pihak yang berkepentingan.

Provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan data statistik Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2015 merupakan provinsi yang memiliki jalan nasional terpanjang di Pulau Sulawesi serta terpanjang kedua di Indonesia. Provinsi Sulawesi Tengah juga memiliki luas wilayah terbesar dan jalan provinsi terpanjang di pulau tersebut. Secara geografis, Provinsi Sulawesi Tengah berada di tengah Pulau Sulawesi sehingga menghubungkan antara wilayah sulawesi bagian selatan, bagian utara dan bagian tenggara melalui daratan. Fakta tersebut mengindikasikan pentingnya penanganan jalan di Provinsi Sulawesi Tengah.

Hasil pengukuran tingkat kapabilitas implementasi PBC dapat mengidentifikasi kekurangan yang harus segera diperbaiki sehingga kontrak tersebut dapat diimplmentasikan di daerah Provinsi Sulawesi Tengah. Keberhasilan penanganan jalan dapat lebih meningkatkan konektivitas

antardaerah dan wilayah, khususnya di Provinsi Sulawesi Tengah dan di Pulau Sulawesi secara umum. Peningkatan konektivitas secara tidak langsung akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada daerah tersebut.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bagian. Lima bagian tersebut adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan yang menjadi dasar dari penelitian model pengukuran kapabilitas implementasi PBC di daerah.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi mengenai kajian kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian PBC serta metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sumber literatur berasal dari jurnal dan karya ilmiah serta buku yang terkait tentang model kapabilitas dan PBC.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode yang dipilih dan akan dipakai serta langkah-langkah yang dilakukan dalam mencapai tujuan dari penelitian sekaligus menjawab pertanyaan penelitian.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden ahli PBC dan hasil pengisian kuesioner oleh responden untuk mencapai tujuan penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang mencapai tujuan penelitian yaitu membuat model pengukuran kapabilitas implementasi PBC penanganan jalan dan menjawab pertanyaan penelitian dan saran yang dapat diberikan sesuai dengan hasil analisis dan pembahasan.